

**PENGARUH PRINSIP TRANSPARANSI DAN
PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA BADAN
AMIL ZAKAT
(Studi pada Baznas Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

DEWI ROBIATUL AHDAWIYAH

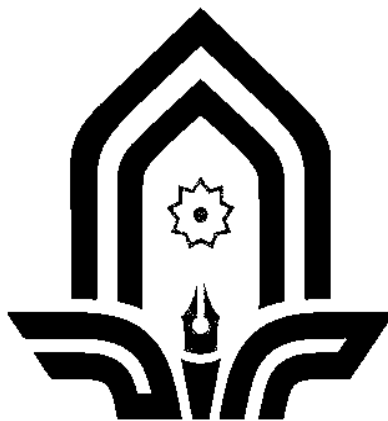
NIM. 4119013

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGARUH PRINSIP TRANSPARANSI DAN
PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA BADAN
AMIL ZAKAT
(Studi pada Baznas Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

DEWI ROBIATUL AHDAWIYAH

NIM. 4119013

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Robiatul Ahdawiyah

NIM : 4119013

Judul Skripsi : Pengaruh Prinsip Transparansi dan Profesionalisme
Terhadap Kinerja Badan Amil Zakat (Studi pada Baznas
Kabupaten Pekalongan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 31 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Dewi Robiatul Ahdawiyah

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Shulthoni , Lc., M.S.I, MA., Ph.D
Yogyakarta

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dewi Robiatul Ahdawiyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Dewi Robiatul Ahdawiyah

NIM : 4119013

Judul Skripsi : Pengaruh Prinsip Transparansi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Badan Amil Zakat (Studi pada Baznas Kabupaten Pekalongan)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Mei 2023

Pembimbing,



Muhammad Shulthoni , Lc., M.S.I, MA., Ph.D

NIP. 19750706 200801 1 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : Dewi Robiatul Ahdawiyah
NIM : 4119013
Judul Skripsi : Pengaruh Prinsip Transparansi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Badan Amil Zakat (Studi pada Baznas Kabupaten Pekalongan)

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 9 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** sertaditerima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Muh. Izza, M.S.I
NIP. 19790726201608D1006

Penguji II


Ina Mutmainah, M.Ak
NIP. 199203312019032007

Pekalongan, 21 Juni 2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,



Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032 001

MOTTO

Merendahkan orang lain tidak membuat kita lebih tinggi, justru menistakan diri
sendiri

-K.H. A Mustofa Bisri-

Step by step. Selesaikan satu persatu. Kita tidak sedang berlomba dengan
siapapun, tidak perlu merasa tertinggal. Sebab, setiap orang sedang berjuang
dengan jalan hidupnya masing-masing

-Robi Afrizan-

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini :

1. Kedua orang tua saya Ibu Ra'umi dan Bapak Mulyono tercinta yang selalu mendoakan dan selalu support saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dan kedua adik saya, Iqbal Ainun Najib dan Muhammad Lutfi Abihamzah.
2. Dosen pembimbing skripsi Bapak Muhammad Shulthoni, Lc., M.S.I, MA., Ph.D yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, membantu serta memberi arahan dalam proses pembuatan skripsi ini.
3. Ahmad Rian Pambudi, terima kasih telah memberi dukungan, saran dan semangat. Semangatt juga buat ngerjain skripsinya biar cepat wisuda.
4. Teman seperjuangan, semangat dalam proses pembuatan skripsinya. Sahabat-sahabat saya yang ada di grup Remukan Peyekk dan grup Pejuang S.E terimakasih selalu merespon pertanyaan tentang skripsi.

ABSTRAK

DEWI ROBIATUL AHDAWIYAH, Pengaruh Prinsip Transparansi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Badan Amil Zakat (Studi pada Baznas Kabupaten Pekalongan)

Kinerja merupakan suatu tingkat keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan yang telah ditentukan, apabila dapat dilakukan dengan baik maka kinerja dapat berhasil. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Transparansi dan Profesionalisme terhadap kinerja badan amil zakat pada Baznas Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah di uji valid serta reliabel dengan menggunakan sampel sebanyak 115 responden. Teknik penarikan sampel menggunakan *Non probability Sampling* dengan *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan Uji Instrumen Penelitian, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis dengan bantuan SPSS 24.

Hasil penelitian dari kedua variabel menunjukkan bahwa variabel transparansi (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja badan amil zakat pada Baznas Kabupaten Pekalongan, hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} 4,744 > t_{tabel} 1,658$. Variabel profesionalisme (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja badan amil zakat pada Baznas Kabupaten Pekalongan, hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} 5,061 > t_{tabel} 1,658$. Secara bersama-sama atau simultan variabel transparansi dan profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja badan amil zakat pada Baznas Kabupaten Pekalongan, hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} 93,432 > F_{tabel} 3,08$.

Kata Kunci: Transparansi, Profesionalisme, Kinerja

ABSTRACT

DEWI ROBIATUL AHDAMIYAH, The Influence of the Principles of Transparency and Professionalism of the Performance of the Amil Zakat Agency (Study at Baznas Pekalongan Regency).

Performance is a level of success of a person in completing tasks and achieving predetermined goals, if it can be done well then performance can be successful. This study aims to determine the effect of Transparency and Professionalism on the performance of the amil zakat agency at Baznas Pekalongan Regency.

This study uses a type of quantitative research. The data collection method in this study used a questionnaire that had been tested to be valid and reliable using a sample of 115 respondents. The sampling technique uses non-probability sampling with purposive sampling. This study used the Research Instrument Test, the Classical Assumption Test and the Hypothesis Test with the help of SPSS 24.

The results of the two variables show that the transparency variable (X1) has a significant effect on the performance of the amil zakat agency at Baznas Pekalongan Regency, this is evidenced by $t_{count} 4,744 > t_{table} 1.658$. The professionalism variable (X2) has a significant effect on the performance of the amil zakat agency at Baznas Pekalongan Regency, this is evidenced by $t_{count} 5.061 > t_{table} 1.658$. Simultaneously the variables of transparency and professionalism have a significant effect on the performance of the amil zakat agency at Baznas Pekalongan Regency, this is evidenced by $F_{count} 93,432 > F_{table} 3.08$.

Keywords: Transparency, Professionalism, Performance

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamanudin, selaku wakil Dekan bidang akademik dan kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Muhammad Aris Safi'I, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Happy Sista Devy, M.M, selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati S.H, M.H, selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).

7. Muhammad Shulthoni, Lc., M.S.I, MA., Ph.D, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan serta membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Baznas Kabupaten Pekalongan, yang telah membantu memberikan bantuan dalam memperoleh data yang saya perlukan.
9. Orang tua saya Ibu Ra'umi dan Bapak Mulyono yang telah memberikan doa, bantuan, dukungan, semangat untuk saya.
10. Sahabat dan teman seperjuangan yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya harap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 30 Maret 2023



Dewi Robiatul Ahdawiyah

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR BAGAN.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	8
 BAB II LANDASAN TEORI	 9
A. Landasan Teori.....	9
1. Teori Kepatuhan.....	9
2. Transparansi	10
3. Profesionalisme	14
4. Kinerja.....	16
B. Telaah Pustaka	20
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Hipotesis	29
 BAB III METODE PENELITIAN	 30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Pendekatan Penelitian	30
C. Setting Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel	32
E. Variabel Penelitian.....	33
F. Sumber Data.....	33
G. Teknik Pengumpulan Data.....	34
H. Metode Analisis Data.....	36
 BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	 41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
B. Deskripsi Umum Responden	44

C. Distribusi Frekuensi	48
D. Analisis Data.....	49
E. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Keterbatasan Penelitian.....	67
C. Saran	67
D. Implikasi Penelitian	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	

TRANSLITERASI

Pengertian Trnasliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut :

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “ satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab – Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi :

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta’ marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)

7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	K	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal (tunggal dan rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... ىَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
... وَ	Fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- faala
ذُكِرَ	- žukira
يَذْهَبُ	- yažhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَؤُلَ	- haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... اِ يَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... يِ ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وُ ...	Hamzah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- qaala
رَمَى	- ramaa

قِيلَ - qiila

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasi adalah "t".

2) Ta 'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-atfaal

- raudatulatfaal

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madiinah al-Munawwarah

- Al-Madiinah-Munawwarah

طَلْحَةُ - talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang didalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tana syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanaa

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-hajj

6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال

namun dalam transliterasi ini kata sandangan itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf ال diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda semprang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

الْقَلَمُ - al-qalamu

الْبَدِيعُ - al-badii'u

الْجَلَالُ - al-jalaalu

7. Hamzah

Dinyatakam di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yan terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَاْ خُذُوْنَا - ta'khuẓuuna

النَّوْءُ - an-nau'

شَيْءٌ - syai'un

إِنَّ - inna

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَا - akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini penulisan kata tersebut, dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wainnallaahalahuwakhairar-raaziqiin

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

Wainnallaahalahuwakhairraaziqiin

Wa auf al-kaila wa-almiizaan

Wa auf al-kaila wal miizaan

Ibraahiim al-Khaliil

Ibraaiimul-Khaliil

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliteasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna

awwalabaitinwudi'alinnaasilallaziibi
bakkatamubaarakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadaan al-lazii unzila fii

al-Qur'aanu

Syahru Ramadaan al-lazii unzila
fiihil Qur'aanu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Walaqadra'aahubil-ufuq al-mubiin

Walaqadra'aahubil-ufuqil-mubiin

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillaahirabbil al-'aalamiin

Alhamdulillaahirabbilil 'aalamiin

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penghimpunan Dana Zakat Baznas Kabupaten Pekalongan	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1	Variabel Penelitian	33
Tabel 3.2	Jawaban Responden dan Rentang Nilai	35
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	46
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	46
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	47
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan.....	47
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Mengenai Transparansi ..	48
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Mengenai Profesionalisme,	49
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Mengenai Kinerja.....	49
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Sebelum Outlier.....	50
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Sesudah Outlier	50
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas Sebelum Outlier.....	51
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas Sesudah Outlier	52
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier	53
Tabel 4.14	Hasil Uji Normalitas Sesudah Outlier	53
Tabel 4.15	Hasil Uji Hetersokedastisitas Metode Glejser Sebelum Outlier	54
Tabel 4.16	Hasil Uji Hetersokedastisitas Metode Glejser Sesudah Outlier	55
Tabel 4.17	Hasil Uji Multikolonearitas Sebelum Outlier.....	56

Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolonearitas Sesudah Outlier	56
Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	57
Tabel 4.20 Hasil Uji T	58
Tabel 4.21 Hasil Uji F	60
Tabel 4.22 Hasil Uji R-Square	60

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Pengaruh Prinsip Transparansi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Badan Amil Zakat	26
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Baznas Kabupaten Pekalongan	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	I
Lampiran 2	Data Tabulasi Responden	V
Lampiran 3	Data Hasil Responden	VI
Lampiran 4	Karakteristik Responden,	XXII
Lampiran 5	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden	XXIV
Lampiran 6	Output SPSS Uji Validitas	XXVII
Lampiran 7	Output SPSS Uji Reliabilitas	XXX
Lampiran 8	Output SPSS Uji Normalitas	XXXI
Lampiran 9	Output SPSS Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser	XXXII
Lampiran 10	Output SPSS Uji Multikolonearitas	XXXIII
Lampiran 11	Output SPSS Uji Regresi Linear	XXXIV
Lampiran 12	Output SPSS Uji T	XXXV
Lampiran 13	Output SPSS Uji F	XXXVI
Lampiran 14	Output SPSS Uji R-Square	XXXVII
Lampiran 15	Izin Penelitian	XXXVIII
Lampiran 16	Surat Pengantar Pengisian Kuesioner	XXXIX
Lampiran 17	Bukti Penelitian	XL
Lampiran 18	Tabel r Uji Validitas	XLI
Lampiran 19	Tabel t Uji T	XLII
Lampiran 20	Tabel F Uji F	XLIII
Lampiran 21	Daftar Riwayat Hidup	XLIV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia ialah negara yang kebanyakan penduduknya beragama Islam. Indonesia masih mengalami kasus kemiskinan dalam pembangunan ekonomi. Sementara itu dalam Islam ada instrument keuangan sosial guna menangani permasalahan tersebut yakni zakat. Strategi guna mengurangi kemiskinan yakni dengan terdapatnya zakat, kedudukan zakat di tengah kasus ekonomi yang kurang sehat jadi prioritas pengentasan kemiskinan yang terdapat di desa ataupun kota (Pangiuk, 2020).

Secara bahasa (Lughat) zakat merupakan tumbuh, kembang, dan berkah atau membersihkan dan mensucikan. Sedangkan secara terminologi syariah zakat merupakan kewajiban atas jumlah harta tertentu dan dalam kurun waktu tertentu (Subhan, 2021). Setiap seseorang yang membayar zakat maka orang tersebut diibaratkan sudah melalui jalan bersuci untuk hartanya dan dirinya, pengertian zakat yang menyucikan dijelaskan “ Ambillah zakat dari harta mereka, bersihkan serta sucikan mereka, serta doakan mereka,” demikian iktikad ayat 103 Q. S. At- Taubah. Sangat, doamu bakal bawa ketenangan untuk mereka. Allah Maha Mengenal serta Maha Mendengar. (At-Taubah [9] : 130).

Allah berfirman pada Q. S At- Taubah ayat 60 tentang prinsip pengelolaan zakat, yang maksudnya“ Sebetulnya zakat itu cuma buat fakir, miskin, amil zakat, mualaf, buat budak(merdeka), buat(pembebasan) mereka yang

semestinya, di jalur Allah serta orang-orang yang diantara di jalan, selaku kewajiban dari Allah” (At-Taubah [9] : 60).

Dalam At-Taubah ayat 60 menurut Tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa zakat diberikan kepada : Orang kafir, miskin, Amil (Mengelola pengumpulan dan pembagian zakat), Mualaf (Orang yang masuk Islam), Riqab (hamba sahaya), Gharim (orang yang mempunyai tanggungan, denda atau hutang yang perlu dilunasi), Fi Sabilillah (orang yang berperangan) dan Ibnu Sabil/ musafir (Tafsir Ibnu Katsir, 2003).

Zakat dikelola secara kolektif bukan secara individual oleh muzakki (mereka yang membayar zakat) kepada mustahik (mereka yang berhak menerima zakat), akan tetapi dalam pengelolaannya dilakukan organisasi/badan yang menangani zakat dan melengkapi kualifikasi sebagai amil zakat. Sosialisasi kepada masyarakat, pengumpulan dan pendistribusian amil zakat yang akurat dan terpercaya menjadi tanggung jawab Amil Zakat (Santoso, 2016).

Amil zakat pada Al-Qur'an menjadi pihak yang berhak mendapatkan zakat sesudah fakir dan miskin, istilah amil merupakan pelaku pada bekerja. Secara bahasa, kata “amil” berasal dari “amila yamalu” yang berarti “melakukan atau mengikuti sesuatu”. Tidak semua orang bisa menjadi amil, Islam memberikan syarat bagi orang yang akan menjadi amil zakat yaitu : Muslim, akil, dewasa, jujur, paham ilmu fiqh zakat. Amil wajib menarik dana zakat dan menyalurkan zakat di mustahiq (Luthfi, 2018).

Pengelolaan zakat harus melembaga dan ditangani secara profesional, dalam pelaksanaannya diperlukan suatu lembaga yaitu Badan Amil Zakat

Nasional(BAZNAS) merupakan organisasi formal yang mempunyai kewenangan guna menghimpun, pembagian serta pemanfaatan zakat. Lembaga pemerintah nonstruktural bernama Baznas bertanggung jawab kepada presiden lewat departemen.(Pangiuk, 2020). UU Nomor. 23 Tahun 2011 pasal 1 Ayat(7) tentang pengelolaan zakat disebutkab kalau baznas merupakan tubuh pelaksana universal buat pengawasan zakat di Indonesia. Bagi ayat 1 pasal 7, baznas menyelenggarakan peranan sebagai berikut: Merancang, melakukan, serta mengawasi alokasi zakat, pemakaian zakat, pelaporan zakat, serta akuntabilitas pengelolaan penghimpunan zakat (Pangiuk, 2020).

Adanya pengelolaan zakat diharapkan dapat mempertinggi efektivitas dalam pengumpulan serta penyaluran dana zakat. Terbentuknya lembaga pengelola zakat diwajibkan untuk memaksimalkan penghimpunan dan penyaluran dana zakat, namun kenyataan penerimaan dana zakat tidak sesuai dengan kenyataan penerimaan dana zakat. Banyaknya muzakki yang tidak menyalurkan dana zakatnya pada lembaga pengelola zakat dikarenakan kirangnya minat serta kepercayaan muzakki terhadap lembaga tersebut. Badan pengelola zakat kekurangan minat dan kepercayaan muzakki baik pada BAZ atau LAZ yang disebabkan oleh kurangnya transparansi laporan keuangan dan kurangnya profesionalisme kinerja karyawan BAZ atau LAZ terhadap muzakki (Amalia, 2019). Dalam pengelolaan dana zakat harus menerapkan dua prinsip :

Pertama, prinsip Transparansi yaitu dalam pengelolaannya harus dilakukan secara terbuka, transparansi merupakan suatu keputusan yang dalam pelaksanaannya mematuhi kebijakan dan peraturan yang disepakati oleh

lembaga (Nugraha, 2019), transparansi merupakan suatu informasi yang berkaitan dengan organisasi yang pihak lain dapat mengakses ketika ada kepentingan. Transparansi merupakan suatu prinsip kebebasan baik setiap orang guna mendapatkan suatu penjelasan dalam pengelolaan suatu organisasi. Transparansi menjadi suatu aspek penting di aturan tata laksana institusi yang baik (Asrori, 2019).

Kedua, profesionalisme yaitu dalam pelaksanaannya harus dilakukan sesuai dengan bidangnya (Nasrullah, 2020). Profesionalisme menurut KBBI memiliki definisi bagaikan nilai, ciri karakteristik dan tingkah laku yang menggambarkan suatu tindakan dari seorang professional. Penggunaan kata professional merujuk pada derajat performa seorang sebagai professional, profesionalisme juga mencakup pada kode etik profesi dalam bekerja dan bersikap (Hasibuan, 2017).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah organisasi yang mengemban misi merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi penghimpunan, pendistribusian, pendayagunaan dan pelaporan pertanggungjawaban zakat (Pangiuk, 2020).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pekalongan merupakan suatu badan organisasi yang dibuat oleh Jendral Bimbingan Masyarakat Islam yang memiliki wewenang untuk melakukan tugas pengelolaan zakat ditingkat Kabupaten. Baznas Kabupaten Pekalongan memiliki 4 pimpinan dan 5 staff yang juga merupakan amil serta menaungi 146 UPZ (Unit Pengelola Zakat). Baznas Kabupaten Pekalongan sudah menerapkan prinsip transparansi

tetapi dalam pelaksanaan prinsip transparansi masih terdapat kendala seperti halnya tidak adanya staff untuk publikasi pengelolaan dana zakat di media sosial ataupun web sehingga menjadikan transparansi Baznas Kabupaten Pekalongan tidak sesuai dengan waktunya, sedangkan profesionalisme sudah dilakukan sesuai dengan pedoman yang ada di Baznas Kabupaten Pekalongan. Pada saat sosialisasi dengan UPZ yang dinaungi oleh Baznas Kabupaten Pekalongan ada salah satu muzakki yang mengungkapkan bahwa penyaluran dana zakat di Baznas Kabupaten Pekalongan tidak jelas atau tidak transparan dan dalam profesionalisme banyak muzakki yang menilai bahwa amil yang ada di Baznas Kabupaten Pekalongan belum secara penuh menangani muzakki dalam hal bertanya ataupun sebagainya (Hasil wawancara dari staff Baznas Kabupaten Pekalongan, 2023).

Penghimpunan zakat yang dikumpulkan oleh Baznas Kabupaten Pekalongan tahun 2018-2021 memiliki kenaikan setiap tahunnya, pada tahun 2018 total zakat yang dikumpulkan oleh Baznas Kabupaten Pekalongan sebanyak Rp. 1.053.757.535, pada tahun 2019 mengalami kenaikan dengan total penghimpunan Rp. 2.393.784.715, pada tahun 2020 mengalami kenaikan dengan total penghimpunan Rp. 2.571.248.9990, sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan dengan total penghimpunan sebanyak Rp. 2.704.450.957. Penghimpunan dana zakat yang dilakukan oleh Baznas Kabupaten Pekalongan bisa dicermati di tabel berikut :

Tabel 1.1
Penghimpunan zakat Baznas Kabupaten Pekalongan

No	Tahun	Jumlah
1.	2018	Rp. 1.053.757.535
2.	2019	Rp. 2.393.784.715
3.	2020	Rp. 2.571.248.990
4.	2021	Rp. 2.074.450.957

Sumber : Rekapitulasi Laporan Pengumpulan Baznas Kabupaten Pekalongan, 2022

Dari permasalahan penelitian yang dilakukan oleh Amalia pada tahun 2019 bahwasanya : banyak muzakki yang tidak menyalurkan dana zakatnya pada lembaga pengelola zakat dikarenakan kurangnya transparansi laporan keuangan dan kurangnya profesionalisme kinerja karyawan BAZ atau LAZ menjadi akar penyebab kurangnya minat dan kepercayaan muzakki terhadap lembaga pengelola zakat. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji pengaruh transparansi dan profesionalisme terhadap kinerja lembaga pengelola zakat. Setelah menjadikan BAZNAS Kabupaten Pekalongan sebagai objek penelitian, maka penulis memberi judul “Pengaruh prinsip transparansi dan profesionalisme terhadap kinerja Badan Amil Zakat (Studi pada Baznas Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, untuk memudahkan membicarakan masalah yang akan diteliti. Maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah transparansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja badan amil zakat pada Baznas Kabupaten Pekalongan?
2. Apakah profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja badan amil zakat pada Baznas Kabupaten Pekalongan?
3. Apakah transparansi dan profesionalisme secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Baznas Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui apakah transparansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja Badan Amil Zakat pada Baznas Kabupaten Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui apakah profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja Badan Amil Zakat pada Baznas Kabupaten Pekalongan.
- c. Untuk mengetahui apakah transparansi dan profesionalisme secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Badan Amil Zakat pada Baznas Kabupaten Pekalongan.

2. Manfaat

- a. Manfaat secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru tentang bagaimana pengaruh prinsip transparansi dan profesionalisme terhadap kinerja lembaga pengelolaan zakat.

- b. Manfaat secara praktis

Masyarakat umum dapat menggunakan penelitian ini sebagai kajian untuk mempelajari bagaimana fungsi lembaga pengelola zakat.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini dipecah menjadi beberapa bagian, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang : kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pekalongan dibahas dari segi landasan teori, kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang : Jenis Penelitian, Pendekatan Penelitian, Setting Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data yang digunakan untuk mengkaji pengaruh prinsip transparansi dan profesionalisme terhadap kinerja badan amil zakat pada Baznas Kabupaten Pekalongan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang : pembahasan dan temuan penelitian yang telah peneliti lakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang : Temuan Penelitian, Saran dan Keterbatasan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan kajian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa berikut adalah solusi dari rumusan masalah tersebut:

1. Transparansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja badan amil zakat pada Baznas Kabupaten Pekalongan sebesar 4,744. Kinerja akan naik sebesar 4,744 jika Transparansi mengalami peningkatan. Transparansi dibutuhkan dalam pengelolaan zakat dengan tujuan agar dapat meminimalisir ketidakpercayaan masyarakat, sehingga semakin transparansi pada suatu lembaga maka akan semakin dipercaya.
2. Profesionalisme secara signifikan meningkatkan kinerja lembaga amil zakat di Baznas Kabupaten Pekalongan sebesar 5,061. Dengan demikian, apabila ada peningkatan pada Profesionalisme dapat meningkatkan kinerja sebesar 5,061. Profesionalisme sering disebut sebagai salah satu karakteristik yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja. Hasilnya, pegawai BAZNAS bertanggung jawab untuk menunjukkan kinerja dalam memberikan layanan yang cepat dan berkualitas; untuk memenuhi kewajiban tersebut, setiap karyawan harus memiliki sikap profesional. Semakin profesional sikap mereka, semakin mereka akan bekerja untuk meningkatkan kinerja yang mereka hasilkan.
3. Transparansi dan Profesionalisme secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja badan amil zakat pada Baznas Kabupaten Pekalongan

sebesar 93,432. Sehingga jika terjadi peningkatan transparansi dan profesionalisme secara bersama-sama Akan ada peningkatan kinerja sebesar 93,432. Setiap organisasi atau badan yang menyelenggarakan amil zakat membutuhkan sumber daya manusia serta budaya kerja yang baik yang mengedepankan transparansi dan profesionalisme. Kinerja adalah hasil jerih payah seorang pegawai dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan kewajiban yang dibebankan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dari hasil analisis serta penjelasan yang telah penulis uraikan, maka dalam hal ini penulis akan memaparkan keterbatasan penelitian penulis adalah sebagai berikut :

1. Dari total kuesioner yang dibagikan oleh peneliti berjumlah 154 hanya kembali 115. Banyak instansi yang tidak mengembalikan kuesioner yang diberikan dan ada instansi yang mengembalikan kuesioner hanya 1-3 saja.
2. Balasan survei mungkin tidak selalu mencerminkan perasaan tulus responden dengan benar selama proses pengumpulan data. Hal ini terjadi sebagai akibat dari pemikiran, keyakinan, pandangan, dan pemahaman masing-masing responden.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah disebutkan, dapat diajukan berbagai usulan, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya
 - a. Disarankan untuk menggunakan ukuran sampel yang lebih besar dalam penelitian selanjutnya. ini mencoba untuk meningkatkan akurat data studi.
 - b. Melakukan kajian berkelanjutan yang dilakukan agar dapat memantau dan mengevaluasi setiap perubahan kinerja Amil Zakat dari waktu ke waktu.
 - c. Dapat menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh pada berbagai hasil dalam tinjauan ini.
2. Untuk Baznas Kabupaten Pekalongan
 - a. Diharapkan Baznas Kabupaten Pekalongan dalam pembuatan laporan pengelolaan zakat dibuat sesuai dengan fakta yang sesungguhnya dan menyajikan laporan keuangan secara periodik serta tepat waktu.
 - b. Diharapkan para Amil Zakat pada Baznas Kabupaten Pekalongan untuk mengikuti pelatihan baik secara online maupun offline agar dapat meningkatkan profesionalisme kerja.

D. Implikasi Penelitian

Menurut temuan penelitian ini, variabel profesionalisme berpengaruh lebih besar terhadap kinerja badan amil zakat di Baznas Kabupaten Pekalongan daripada variabel transparansi. Oleh karena itu, Baznas Kabupaten Pekalongan harus lebih memperhatikan bagaimana meningkatkan kepercayaan muzakki atau masyarakat dengan mencermati kinerja Amil Zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2003). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*. Bogor : Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Amalia. N. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat (Studi Pada LAZ Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, (6) 9, 1756-1769.
- Asrori. (2019). Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki pada Lembaga Pengelolaan Zakat dengan Akuntabilitas dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, (8) 1, 95-109.
- Barkah, Qodariah. (2020). *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf*. Cet-1. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Baznas Kabupaten Pekalongan. (2022). Profil Baznas Kab. Pekalongan. Diakses di www.baznaspekalongankab.or.id pada tanggal 18 November 2022 pukul 22.49.
- Budiyanto, E. (2020). *Kinerja Karyawan Ditinjau dari Aspek Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja (Pendekatan Riset)*. Banten : CV. AA. Rizky.
- Chabachib, M. (2020). *Determinan Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*. Semarang : UPT UNDIP Press.
- Darmanah, G. (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung selatan : CV Hira Tech.
- Devi, Rosila A. (2018). Pengaruh Profesionalisme, job stress dan perilaku etis terhadap kinerja karyawan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Jawa Timur. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya.
- Digdowiseiso. K. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta : Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Edowai, M. (2021). *Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah*. Sulawesi Selatan : CV. Berkah Utami.
- Ghofur, A. R. (2021). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi pada Organisasi Pengelola Zakat dalam Memaksimalkan Potensi Zakat. *JIEI : Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, (7) 3, 1866-1879.
- Hamid, M. (2019). *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25*. Biereuen.
- Hasanah, U. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Organisasi Nirlaba : Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Berskala Nasional. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, (4) 1, 1-14.

- Hasibuan, A. (2017). *Etika Profesi Profesionalisme Kerja*. Medan : UISU Press.
- Inayah, N. (2018). Hubungan Kepercayaan, Transparansi, Dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas Muzakki Pada Badan Amil Zakat (Studi Kasus di Kecamatan Tegalsari Banyuwangi). *ACTIVA: Jurnal Ekonomi Syariah*, (1) 2, 17-33.
- Imam Baidowi, Syaiful. (2021). Analisis SWOT Manajemen Zakat pada Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Magetan. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, (1) 2, 247-267.
- Laylan, S. (2022). Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Deli Serdang. *AKUA : Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, (1) 2, 203-209.
- Luthfi, H. (2018) *Siapakah Amil Zakat?*. Jakarta : Rumah Fiqih Publishing.
- Metha, Patel. (2013). *IBM SPSS Exact Test*. IBM Corp.
- Nasrullah. (2020). Manajemen Pemasaran Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Studi Kasus : Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Pusat Jakarta. *Al-Infaq : Jurnal Ekonomi Islam*, (11) 1, 100-109.
- Nugraha, E. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kualitas Pelayanan Lembaga Pengelolaan Zakat Terhadap Komitmen Muzakki : Kepercayaan Muzakki Sebagai Variabel Intervening. *AKUNTABILITAS : JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AKUNTANSI*, (13) 2, 167-186.
- Nugraha, S. (2014). *Implementasi Transparansi dan Akuntabilitas Parlemen*. Jakarta : Biro Analisa Anggaran dan Pelaksanaan APBN.
- Pangiuk, Ambon. (2020). *Pengelolaan Zakat di Indonesia*. NTB : Forum Pemuda Aswaja.
- Paramita, R. W. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif : Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. Lumajang : Widya Gama Press.
- Pinanto, A. (2020). Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat: Studi Komparatif di BAZ dan LAZ Yogyakarta. *Jati : Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, (3) 1, 15-24.
- Puspasari, A. (2019). Prinsip-prinsip Good Governance Transparansi dan Akuntabilitas pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cikarang Utara. *Perspektif*, (17) 2, 195-201.

- Putra. R.A (2022). Penguatan Komitmen Organisasi Melalui Kebijakan Pengembangan Karir dan Profesionalisme Karyawan. *Jurnal Satyagraha*, (5) 2, 45-55.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalimantan Selatan : Antasari Press.
- Rusmilawati. (2020). Pengaruh Profesionalisme Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong. *JAPB*, (3) 2, 570-584.
- Sabroni, A. H. (2020). Transparansi Pengelolaan Dalam Kecenderungan Pilihan Berzakat Ke Lembaga Pengelola Zakat. *Jurnal Al-Tsaman*, 145-159.
- Santoso, I. R. (2016). *Manajemen Pengelolaan Zakat*. Gorontalo : Ideas Publishing.
- Saoki. (2019). Analisis Kinerja Lembaga Amil Zakat Melalui Pendekatan Evaluasi Berbasis Indikator Indonesia Zakat Dan Development Report (IZDR) 2011 (Studi Penelitian di LAZIZNU dan LAZIZMU Surabaya). *Mazawa*, (1) 1, 15-28.
- Siyoto. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman : Literasi Media Publishing.
- Silaen, dkk. (2021). *Kinerja Karyawan*. Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sofyan, R. M. (2021). Pengaruh Profesionalisme dan Pengetahuan Amil Zakat Terhadap Pengelolaan Zakat pada Baznas Kabupaten Luwu. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Palopo.
- Subhan, M. A. (2021). Studi Pengelolaan Zakat Produktif Pada Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama Kabupaten Lamongan. *Akademika*, (15) 2, 95-106.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta.
- Tahir, A. (2011). *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Jakarta : PT. Pustaka Indonesia Press.
- Yudhira, A. (2020). Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat, Infak dan Sedekah pada Yayasan Rumah Zakat. *Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, (1) 1, 1-15.